

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara singkat dalam kesimpulan ini penulis akan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yaitu bagaimana proses editing pada film pendek berjudul Engklek. Film pendek ini melalui proses *offline editing* yang berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Rea & Irving (2010, Hlm 256) dan Ascher & Pincus (2007, Hlm 517). Semua tahapan yang penulis lalui dilakukan agar mendapatkan hasil dan kinerja yang maksimal dari *hardware* yang digunakan serta mengurangi resiko terhambatnya proses *editing* secara keseluruhan yang mungkin diakibatkan oleh kesalahan dalam proses *offline editing*.

Tahap-tahap *editing* yang penulis lalui adalah *getting media into project*, *capture footage* kedalam *software NLE*, *cut*, *screening for pacing*, *picture lock* dan *export as Final Cut XML*. Pada keseluruhan proses ini penulis tidak melalui proses *assembly* seperti yang disarankan oleh Rea & Irving (2010, Hlm. 259) karena dirasa tidak perlu untuk *project* sekecil film pendek Engklek.

Dalam membuat sebuah film sebuah proses *editing* merupakan hal yang mendasar namun dapat menghambat sebuah proses *editing*. Dan hal itu juga merupakan pengalaman penulis selama mengerjakan film pendek Engklek ini karena semua proses *editing* yang sudah penulis pelajari selama ini digunakan dan sangat membantu pada proses *editing* film ini.

Semua tahap di atas membuat penulis terus berfikir, melihat, mengubah, merasakan dan berimajinasi agar dapat memaksimalkan pengalaman yang sudah penulis dapatkan. Semua hambatan yang penulis temui pada proses editing film-film sebelumnya tidak penulis temukan pada film Engklek ini. Sistem *Loading data*, *converting data*, penentuan *sequence setting* sampai *transfer data* antar *software* yang berbeda.

Hambatan yang penulis temui adalah saat bagaimana harus melakukan secara keseluruhan proses *editing* sesuai dengan teori dan ilmu yang ada, tidak seperti yang sudah sering dilakukan pada saat sebelumnya yang tidak menghiraukan masalah *backup data*, kemudian masalah persamaan *footage* dengan *sequence setting*, *setting exporting*, melakukan perpindahan *software* saat proses *offline editing* dan *online editing* yang ternyata semua hal itu sangat penting dalam sebuah proses *editing*.

5.2 Saran

Berdasarkan semua pengalaman yang penulis dapatkan selama proses *editing* film pendek bergenre drama dengan judul Engklek, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin berguna yaitu:

1. Menjaga suasana saat proses produksi berlangsung, karena itu sangat berpengaruh terhadap hasil dari proses produksi. Hal ini penting mengingat hasil yang kurang maksimal dari sebuah proses produksi juga dapat menghambat proses *editing*.

2. *Editor* harus dapat mendalami proses *editing*. Hal ini merupakan hal yang sangat mendasar, namun sering dilupakan sehingga menghambat sebuah proses *editing* yang sedang berlangsung.

Yang cukup penting adalah kesabaran, karena proses produksi sebuah film membutuhkan tenaga, waktu dan pikiran yang banyak, sehingga terkadang *editor* harus menjaga ego diri sendiri untuk menjaga kelancaran dalam produksi film dan tidak menghambat proses produksi selanjutnya.

The image shows a large, light blue watermark of the UMN logo. It consists of a circular emblem with a stylized face or mask inside, and the letters 'UMMN' written in a bold, sans-serif font below it.